

SOSIALISASI KOPERASI OLEH MAHASISWA KKNT DALAM UPAYA MENUMBUHKAN PARTISIPASI MASYARAKAT BERGABUNG KE KOPERASI MERAH PUTRI

Tiara Apridiani, Meilin Veronica, Mohammad Kurniawan DP, Luis Marnisah

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
apridianitiara4@gmail.com

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata Tematik / KKNT) is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education, focusing on community empowerment. This program aims to contribute directly to developing the potential and independence of rural communities. One of the KKNT activities conducted was the cooperative socialization program, which sought to increase community participation in joining the Merah Putri Cooperative. This activity was motivated by the low level of public involvement in cooperative membership due to a lack of understanding of its benefits and management mechanisms. The methods used in this program included field observation, interviews, socialization sessions, training, and direct assistance to both community members and cooperative managers. Through a participatory approach, the community gained a better understanding of the basic principles of cooperatives, collective economic benefits, and the importance of transparency and solidarity in cooperative management. The results showed a significant increase in public awareness and interest in becoming active members, as well as a stronger sense of cooperation and collective responsibility in supporting cooperative development. This program also strengthened the synergy between university students, local government, and the community in building a competitive and sustainable local economy. Therefore, the cooperative socialization conducted by KKNT students proved effective in fostering community participation and reinforcing the cooperative's role as a pillar of people's economy at the village level.

Keywords: Cooperative, Socialization, Community Participation, KKNT, Economic Empowerment.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan potensi dan kemandirian masyarakat desa. Salah satu fokus kegiatan KKNT yang dilakukan adalah sosialisasi koperasi sebagai upaya menumbuhkan partisipasi masyarakat bergabung ke Koperasi Merah Putri. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam keanggotaan koperasi akibat kurangnya pemahaman mengenai manfaat dan mekanisme pengelolaan koperasi. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, wawancara, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada masyarakat serta pengurus koperasi. Melalui pendekatan partisipatif ini, masyarakat diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar koperasi, manfaat ekonomi bersama, serta pentingnya transparansi dan solidaritas dalam pengelolaan koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan minat masyarakat untuk bergabung sebagai anggota aktif, serta munculnya semangat gotong royong dalam mendukung pengembangan koperasi. Kegiatan sosialisasi ini juga memperkuat sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam membangun ekonomi lokal yang berdaya saing dan berkelanjutan. Dengan demikian, sosialisasi koperasi oleh mahasiswa KKNT terbukti efektif dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat dan memperkuat peran koperasi sebagai pilar ekonomi kerakyatan di tingkat desa.

Keywords: Koperasi, Sosialisasi, Partisipasi Masyarakat, KKNT, Pemberdayaan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Koperasi sejak lama diposisikan sebagai salah satu instrumen ekonomi kerakyatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama melalui prinsip kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Landasan hukum dan tujuan pembinaan koperasi diatur oleh peraturan perundang-undangan yang menegaskan peran koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan badan usaha yang berfungsi untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Kerangka hukum ini menuntut adanya pembinaan, pendampingan, dan upaya pemberdayaan yang kontinu agar koperasi dapat menjalankan fungsinya secara optimal dalam pembangunan lokal (Muhammad Rasid & Fitria, 2024).

Meskipun potensi koperasi besar, banyak studi menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaat koperasi, serta keterbatasan komunikasi dan strategi sosialisasi menjadi penghambat utama partisipasi anggota. Sosialisasi dan penyuluhan yang sistematis yang menjelaskan konsep simpan-pinjam, manfaat menjadi anggota, hak dan kewajiban, serta mekanisme pengelolaan koperasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam koperasi. Intervensi edukatif ini tidak hanya meningkatkan angka pendaftaran anggota, tetapi juga mendorong partisipasi nyata seperti hadir dalam rapat, bertransaksi melalui koperasi, dan menempatkan simpanan sukarela (Kalsum et al., 2024).

Dalam konteks pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata), mahasiswa memiliki posisi strategis sebagai agen

perubahan yang dapat menjembatani pengetahuan akademik dengan kebutuhan praktis masyarakat. Kegiatan KKN yang terfokus pada sosialisasi koperasi memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pendekatan partisipatif: penyuluhan langsung, demo layanan koperasi, fasilitasi forum diskusi warga, hingga pendampingan pembuatan dokumen anggota atau pembuatan alur layanan sederhana. Berbagai pengalaman pengabdian menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam pembinaan masyarakat (termasuk pembinaan koperasi dan UMKM) mempercepat transfer pengetahuan, mempermudah komunikasi manfaat, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga koperasi lokal (CT et al., 2019).

Studi kasus dan laporan pengabdian masyarakat yang menargetkan koperasi dengan nama atau identitas lokal (mis. Koperasi Merah Putri / Koperasi Desa Merah Putih) menunjukkan bahwa strategi sosialisasi berbasis edukasi, praktik langsung, dan partisipasi komunitas mampu meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan komitmen untuk bergabung dan aktif berperan (Fatimatuzzahro et al., 2025). Rangkaian kegiatan mulai dari penyuluhan formal, pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, hingga pembentukan kelompok kecil pendukung telah dilaporkan mampu meningkatkan angka partisipasi dan komitmen bersama untuk mengembangkan koperasi sebagai wadah ekonomi produktif di desa/kelurahan. Hasil-hasil ini menguatkan asumsi bahwa intervensi KKN yang dirancang dengan

pendekatan partisipatif dan kontekstual dapat menjadi katalisator peningkatan anggota serta keberlanjutan koperasi lokal (Rusmiati et al., 2025)

Berdasarkan kerangka hukum, bukti empiris efektivitas sosialisasi, dan peran strategis mahasiswa KKN, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan sosialisasi koperasi oleh mahasiswa KKNT serta dampaknya terhadap minat dan partisipasi masyarakat untuk bergabung ke Koperasi Merah Putri. Fokus penelitian diarahkan pada (1) bentuk-bentuk kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, (2) tingkat perubahan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap koperasi sebelum dan sesudah intervensi, dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi anggota koperasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi pengurus koperasi, institusi pendidikan pengirim KKNT, dan pemangku kebijakan lokal dalam merancang program pemberdayaan koperasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

1. Observasi Lapangan

Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi langsung ke lokasi Koperasi Merah Putri. Tujuan utama observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi koperasi dan tingkat partisipasi masyarakat di sekitarnya. Aspek yang diamati meliputi sistem keanggotaan, aktivitas pelayanan koperasi, fasilitas yang dimiliki, hingga strategi promosi yang telah dijalankan. Melalui kegiatan ini, tim KKNT dapat mengidentifikasi berbagai kendala utama seperti rendahnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat koperasi, minimnya

kegiatan sosialisasi, serta kurangnya partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi koperasi. Hasil observasi ini kemudian menjadi dasar dalam perumusan permasalahan dan penentuan bentuk sosialisasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

2. Wawancara dan Diskusi Kelompok

Setelah observasi, tahap selanjutnya adalah melakukan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion) dengan pengurus Koperasi Merah Putri, tokoh masyarakat, serta calon anggota dari warga sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi secara detail mengenai permasalahan yang dihadapi koperasi, persepsi masyarakat terhadap koperasi, serta kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat bergabung. Melalui diskusi partisipatif ini, mahasiswa memperoleh masukan terkait bentuk kegiatan sosialisasi yang paling efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hasil diskusi juga mengungkap bahwa sebagian besar warga belum memahami mekanisme simpan pinjam dan manfaat koperasi dalam mendukung perekonomian keluarga, sehingga diperlukan pendekatan edukatif yang lebih komunikatif.

3. Perencanaan Program Sosialisasi Koperasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim KKNT kemudian menyusun rencana program sosialisasi koperasi yang terarah dan sistematis. Kegiatan difokuskan pada peningkatan pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan langsung, pembuatan media informasi, serta simulasi kegiatan koperasi. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa, pengurus

koperasi, dan perangkat desa agar kegiatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan lokal. Media sosialisasi yang disiapkan meliputi poster edukatif, leaflet, spanduk informasi, serta video singkat tentang manfaat koperasi. Selain itu, disusun pula jadwal kegiatan agar sosialisasi dapat menjangkau kelompok masyarakat secara lebih luas, termasuk ibu rumah tangga, pemuda, dan pelaku usaha mikro.

4. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan KKNT, yaitu pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka di balai desa dengan menggunakan metode presentasi, permainan edukatif, serta simulasi transaksi koperasi. Mahasiswa juga membantu pengurus koperasi dalam menjelaskan prosedur pendaftaran anggota baru serta memperkenalkan sistem pelayanan koperasi berbasis digital sederhana agar memudahkan transaksi. Selain kegiatan penyuluhan, dilakukan juga pendampingan teknis kepada pengurus koperasi dalam hal penyusunan data keanggotaan, pembuatan konten promosi di media sosial, dan pengelolaan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat agar mereka dapat berperan aktif dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri setelah kegiatan KKNT berakhir.



Gambar 1. Sosialisasi Koperasi dan Pelatihan Keanggotaan di Balai Desa

5. Evaluasi dan Monitoring Kegiatan

Tahap akhir kegiatan adalah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program sosialisasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai efektivitas kegiatan berdasarkan beberapa indikator, antara lain: peningkatan pengetahuan masyarakat tentang koperasi, jumlah warga yang berminat bergabung, serta respon positif peserta terhadap metode penyuluhan yang digunakan. Tim KKNT juga melakukan wawancara lanjutan untuk mengetahui perubahan sikap masyarakat terhadap koperasi setelah kegiatan berlangsung. Monitoring dilakukan secara berkala selama masa KKNT dengan mengamati keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan dan mencatat jumlah pendaftar baru. Hasil monitoring menunjukkan peningkatan minat masyarakat untuk mendaftar sebagai anggota, serta adanya komitmen pengurus koperasi untuk melanjutkan kegiatan sosialisasi secara mandiri. Dengan adanya proses evaluasi dan monitoring ini, diharapkan Koperasi Merah Putri dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 2. Evaluasi dan Diskusi Hasil Program Bersama Pengurus Koperasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Observasi dan Analisis Kondisi Koperasi

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diperoleh informasi bahwa Koperasi Merah Putri sudah berdiri lebih dari lima tahun, namun belum berkembang optimal. Jumlah anggota aktif hanya sekitar 25 orang dari total 120 warga potensial di wilayah tersebut. Fasilitas koperasi terbatas, kegiatan administrasi masih dilakukan secara manual, dan strategi sosialisasi ke masyarakat belum berjalan efektif. Banyak warga yang belum memahami manfaat koperasi serta mekanisme keanggotaan dan pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha). Kondisi ini memperkuat temuan awal bahwa rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh kurangnya kegiatan edukasi dan komunikasi publik dari pengurus koperasi.

2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan

sebanyak tiga kali pertemuan utama di balai desa dan sekretariat koperasi, dengan total peserta mencapai lebih dari 60 orang yang terdiri atas ibu rumah tangga, pemuda, pelaku UMKM, dan tokoh masyarakat. Kegiatan dilakukan melalui presentasi, pemutaran video edukasi koperasi, serta sesi tanya jawab interaktif. Mahasiswa KKNT juga memfasilitasi simulasi transaksi koperasi, seperti cara menabung, meminjam, dan berbelanja di koperasi. Partisipasi masyarakat terlihat sangat positif; warga aktif bertanya mengenai manfaat koperasi dan prosedur pendaftaran anggota. Setelah kegiatan sosialisasi, tercatat 18 warga baru mendaftarkan diri sebagai anggota koperasi, sementara 10 warga lain menyatakan niat untuk bergabung dalam waktu dekat. Selain itu, pengurus koperasi melaporkan peningkatan kunjungan masyarakat ke sekretariat koperasi setelah kegiatan berlangsung.

3. Penguatan Kapasitas Pengurus dan Digitalisasi Sederhana

Selain penyuluhan kepada masyarakat, kegiatan juga difokuskan pada pendampingan pengurus koperasi. Mahasiswa KKNT membantu dalam penyusunan data anggota menggunakan format digital sederhana (menggunakan spreadsheet berbasis Google Sheets) untuk mempermudah pencatatan simpanan dan pinjaman. Pelatihan singkat mengenai penggunaan media sosial (Facebook dan WhatsApp Business) juga dilakukan agar koperasi dapat mempromosikan kegiatan dan menjalin komunikasi lebih luas dengan masyarakat. Kegiatan ini mendorong pengurus untuk lebih transparan dan terbuka dalam mengelola koperasi, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

4. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan melalui wawancara dan kuesioner sederhana kepada 25 peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 84% peserta menyatakan pengetahuannya tentang koperasi meningkat, dan 76% menyatakan lebih tertarik untuk bergabung setelah mengikuti sosialisasi. Pengurus koperasi juga melaporkan peningkatan aktivitas keanggotaan, baik dari sisi simpanan maupun partisipasi rapat.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dinilai berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dan menumbuhkan kepercayaan terhadap koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan.

PEMBAHASAN

1. Sosialisasi sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa sosialisasi koperasi yang dikemas secara interaktif dan partisipatif efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Perkasa et al (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan KKN tematik berorientasi pada edukasi dan pemberdayaan memiliki dampak signifikan terhadap perubahan perilaku ekonomi masyarakat. Melalui pendekatan komunikasi langsung, masyarakat menjadi lebih memahami fungsi koperasi bukan hanya sebagai tempat simpan pinjam, tetapi juga sebagai wadah kebersamaan ekonomi.

2. Perubahan Sikap dan Partisipasi Anggota Baru

Kegiatan sosialisasi terbukti mampu memicu perubahan sikap positif terhadap koperasi. Sebelum kegiatan, banyak masyarakat menganggap koperasi hanya untuk kalangan tertentu atau pengurus desa saja. Setelah sosialisasi, persepsi ini berubah, masyarakat mulai

melihat koperasi sebagai sarana yang terbuka dan bermanfaat untuk semua lapisan warga. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mustangin (2018) yang menjelaskan bahwa meningkatnya partisipasi anggota baru dapat dicapai melalui edukasi yang berkelanjutan dan keterlibatan langsung masyarakat dalam proses penyuluhan.

3. Penguatan Manajemen dan Penerapan Teknologi

Kegiatan pendampingan digitalisasi sederhana pada Koperasi Merah Putri menjadi langkah awal menuju koperasi modern dan transparan. Inovasi dalam pengelolaan data anggota serta penggunaan media sosial sebagai sarana promosi membantu meningkatkan kredibilitas koperasi di mata masyarakat. Menurut studi Kasih (2022), penerapan teknologi informasi dalam organisasi masyarakat mampu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik. Dengan demikian, dukungan mahasiswa KKNT dalam penguatan kapasitas manajemen koperasi menjadi bagian penting dari proses transformasi kelembagaan koperasi.

4. Dampak Sosial dan Keberlanjutan Program

Selain dampak langsung berupa peningkatan jumlah anggota baru, kegiatan ini juga menghasilkan efek sosial berupa terbentuknya komunitas warga peduli koperasi. Pengurus bersama masyarakat berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan sosialisasi secara mandiri, dengan rencana rutin melakukan pertemuan bulanan dan mengembangkan program tabungan gotong royong. Capaian ini membuktikan bahwa intervensi mahasiswa KKNT tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga mampu menumbuhkan kesadaran berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi koperasi oleh mahasiswa KKN

Tematik dapat dikatakan berhasil dalam membangun pondasi partisipasi ekonomi masyarakat yang kuat dan berorientasi pada kemandirian lokal.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi koperasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNT memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam bergabung ke Koperasi Merah Putri. Melalui tahapan kegiatan seperti observasi lapangan, wawancara, pelatihan, serta pendampingan, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fungsi dan manfaat koperasi sebagai wadah ekonomi bersama yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat meningkat, ditandai dengan bertambahnya jumlah warga yang berminat menjadi anggota koperasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi desa. Program ini juga memperlihatkan keberhasilan mahasiswa KKNT sebagai agen perubahan dalam menghubungkan ilmu pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis koperasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar masyarakat terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi serta meningkatkan rasa memiliki terhadap Koperasi Merah Putri agar koperasi dapat berkembang secara mandiri dan berkesinambungan. Pengurus koperasi diharapkan mampu mengelola organisasi dengan lebih profesional, transparan, dan inovatif, baik dalam

manajemen keuangan, layanan anggota, maupun strategi pemasaran produk koperasi. Pemerintah desa bersama perguruan tinggi disarankan untuk melanjutkan program pendampingan dan pelatihan secara berkala guna memperkuat kapasitas sumber daya manusia koperasi. Selain itu, bagi mahasiswa KKNT pada periode berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan program lanjutan berupa digitalisasi koperasi, seperti sistem informasi keanggotaan dan pemasaran berbasis media sosial, agar koperasi mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memperluas jangkauan pasarnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Indo Global Mandiri selaku lembaga penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Terima kasih yang mendalam juga diberikan kepada pengurus dan anggota Koperasi Merah Putri yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan diskusi bersama mahasiswa, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada seluruh anggota tim mahasiswa KKNT yang telah bekerja keras, berdedikasi tinggi, serta berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program.

Semoga kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi pengembangan koperasi yang berdaya saing dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- CT, P. P., Aprianto, D., Harahap, N. S., Maghfiroh, S. N., Santoso, A. F., Indrawati, D. A., Rizki, E., Abdillah, H. M. A., Laras, N. A. S., & Ranti, S. (2019). Peran KKN dalam Pembangunan Masyarakat terhadap Pengembangan Objek Wisata Eks Tambang Mangan melalui Pengelolaan Koperasi Unit Desa. *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat, 1*, 487–491.
- Fatimatuzzahro, A., Naila, K., Abdini, R., & Oktanajma, L. (2025). *Strategi Sosialisasi Koperasi Desa Merah Putih untuk Pengembangan Ekonomi Lokal di Desa Warukidul Bersama Mahasiswa KKN UIN Gusdur. 3(7)*, 3492–3500.
- Kalsum, U., Hidayat, R., Sahri, Y., Permana, A., Muslimin, A., & Febriani, Y. (2024). Pemberdayaan Koperasi Melalui Penyuluhan Perkoperasian Pada Kelompok Masyarakat. *Jurnal Terapan Ekonomi Dan Bisnis, 4(1)*, 9–16. <https://doi.org/10.24269/jteb.v4i1.8864>
- Kasih, D. (2022). *PERAN KOPERASI UNIT DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BUNGONG KECAMATAN KAWAY XVI. 14(1)*, 55–63.
- Muhammad Rasid, N., & Fitria, D. (2024). Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Septa Jaya Desa Padang Hangat Kabupaten Kaur. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE), 1(3)*, 524–541. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.259>
- Mustangin, M. (2018). Hasil Pemberdayaan Masyarakat Oleh Koperasi Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Petani Daerah Cepogo. *Share : Social Work Journal, 8(1)*, 46. <https://doi.org/10.24198/share.v8i1.16343>
- Ripho Delzy Perkasa, Aprilia Rahmatunisa Purba, Dila Alvina, & Syahrul Aman. (2024). Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Koperasi Serba Usaha Mestika). *Jurnal Sekretari Universitas Pamulang, 11(2)*, 270–279. <https://doi.org/10.32493/sekretarisskr.v11i2.42299>
- Rusmiati, R., Kusuma, A. T., Nurpiji, N., & Pratama, A. (2025). Strategi Meningkatkan Partisipasi Anggota Dalam Pengelolaan Koperasi Strategy to Increase Member Participation in Cooperative Management. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 2(3)*, 2940–2949. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/4152>